

## **PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL GERAK DALAM STRATEGI THINK TALK WRITE (TTW) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM MENULIS TEKS RECOUNT**

Yugi Diraga Prawiyata  
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
Email: yugidiragaprawiyata@gmail.com

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan berpikir kritis dan kemampuan menulis teks recount mahasiswa melalui penerapan media audio visual gerak berupa film animasi dalam strategi Think Talk Write (TTW). Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa semester ketiga Tahun Ajaran 2018/2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, yang mana sampel yang digunakan sebanyak 40 orang mahasiswa. Dengan menggunakan IBM SPSS 22 for windows diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogeny. Maka dapat diketahui hasil penelitian dengan pengujian syarat sig < 0,05 sebagai berikut 1) terdapat peningkatan signifikan kemampuan menulis dengan menggunakan media audio visual dalam model Think Talk Write (TTW) pada teks recount mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris; 2) peningkatan signifikan berpikir kritis dengan menggunakan media audio visual dalam model Think Talk Write (TTW) pada teks recount mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.*

**Kata kunci:** *strategi think talk write (TTW), media audio visual gerak, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menulis, teks recount*

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the improvement of students' critical thinking and writing skill on recount text through the use of audio-visual media—short animation film in Think Talk Write (TTW) strategy. This study was conducted on the third semester students of Academic Year 2018/2019 in English Department of Muslim Nusantara Al Washliyah Al Washliyah Medan, which involved 40 students as the sample. By using IBM SPSS 22 for windows noted that the data distributed normally and homogeneously. So, it can be seen the results with the significant requirement test <0.05 as follows 1) there is a significant increase in writing skill by using audio-visual media in Think Talk Write (TTW) strategy on recount text of English Department students; 2) a significant increase on critical thinking by using audio-visual media in Think Talk Write (TTW) on recount text of English Department students.*

**Keywords:** *think talk write (TTW) strategy, audio-visual media, critical thinking, writing skill, recount Teks*

## **1. PENDAHULUAN**

Mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Inggris, yang pastinya mampu dan paham ketika diberikan materi apapun dalam bentuk bahasa Inggris, baik dikomunikasikan lisan ataupun tulisan sesuai dengan aturan yang ada di dalam bahasa Inggris. Dalam hal ini, yang menjadi kendala adalah mahasiswa kurang mampu dalam

menyelesaikan tulisan yang sesuai dengan aturan yang ada, padahal mahasiswa dituntut untuk mampu menulis dengan baik dan benar, apalagi tulisan dalam bahasa Inggris sudah ditemukan ketika duduk di Sekolah Dasar. Salah satu mata kuliah yang menuntun mahasiswa dalam menulis adalah *Writing Skill* pada semester ketiga. Mata kuliah yang

memiliki karakter aplikatif yang disesuaikan dengan aturan bahasa Inggris dalam bentuk tulisan, dengan demikian diperlukan kemampuan menulis yang baik dalam bahasa Inggris, baik *vocabulary* ataupun *grammar*. Salah satu materi yang ada dalam mata kuliah *Writing Skill* adalah teks recount (*recount text*), yang menuangkan semua pengalaman dalam melihat atau mendengarkan sebuah cerita bergerak atau film animasi, ke dalam bentuk tulisan. Sehingga mahasiswa harus memiliki keterampilan menulis yang baik.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menuliskan teks recount. Mahasiswa tidak siap dalam menuangkannya dalam sebuah tulisan bahasa Inggris, mengacu pada apa yang terjadi dalam sebuah cerita. Bahkan, mahasiswa tidak percaya diri dan kurang mampu menuangkannya sesuai dengan *grammar*, topik atau menyimpulkan sebuah cerita dalam sebuah tulisan. Kekurangan dalam keterampilan menulis, membuat sebagian mahasiswa merasa materi ini membosankan dan sulit, sehingga diketahui dari hasil belajar, 70% mahasiswa tidak memuaskan, padahal jika di telaah dengan baik, mahasiswa sudah menerima mata kuliah yang mendukung dalam proses penulisan dengan baik dan benar.

Dengan permasalahan diatas, dosen sebaiknya meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan menulis mahasiswa, dengan menggunakan model pembelajaran tepat, menarik dan menantang dalam menggunakan pemikiran secara kritis. Salah satunya adalah dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW), model pembelajaran yang sangat cocok digunakan dalam proses penulisan, sesuai dengan artinya mahasiswa dituntut untuk mampu menulis dengan memikirkan terlebih

dahulu apa yang menjadi topik, kemudia dikomunikasikan hasil pemikiran secara tulisan ataupun lisan, sehingga dapat dituliskan kembali. Dengan demikian model pembelajaran ini mampu menarik mahasiswa dalam menuangkan hasil pemikiran dengan baik dalam bahasa Inggris yang baik dan benar tentunya.

Untuk meningkatkan strategi pembelajaran TTW dengan maksimal dan mengikuti teknologi saat ini, maka akan digunakan bantuan media berupa media *audio visual* berupa film. Film ini akan membantu mahasiswa dalam proses berpikir dan melihat, jadi berdasarkan apa yang mereka lihat, mahasiswa dituntun kembali untuk menuliskan kembali dalam bentuk bahasa Inggris. Film yang sesuai dengan teks recount ditampilkan dalam bentuk cerita animasi pendek. Dari film tersebut mahasiswa dituntut untuk menentukan topik, inti dan kesimpulan cerita, bahkan melalui film ini mahasiswa diharapkan berpikir kritis untuk menuliskan kembali dan meningkatkan kemampuan menulis mereka. Dengan demikian, mahasiswa bukan hanya harus melihat dengan serius film yang akan disajikan, tetapi mereka juga dituntut untuk dapat menuangkannya kembali dalam tulisan bahasa Inggris dengan benar, kritis dan baik.

### **1.1 Tujuan penelitian ini adalah:**

- a. Untuk mengetahui peningkatan signifikan kemampuan menulis dengan menggunakan media *audio visual* dalam model *Think Talk Write* (TTW) pada teks recount mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris
- b. Untuk mengetahui peningkatan signifikan berpikir kritis dengan menggunakan media *audio visual* dalam model *Think Talk Write* (TTW) pada teks recount

mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

## 2. METODE

Lokasi penelitian di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris semester ketiga dengan sampel diambil secara *random purposive*, maka dapat diambil dua kelas pada semester tiga dimana satu kelas menjadi kelas eksperimen I dengan menggunakan strategi TTW dengan media audio visual gerak berupa film dan satu kelas menjadi kelas eksperimen II dengan menggunakan strategi TTW, yang diambil sebanyak 40 orang mahasiswa. Metode penelitian ini adalah eksperimen (kuantitatif), yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

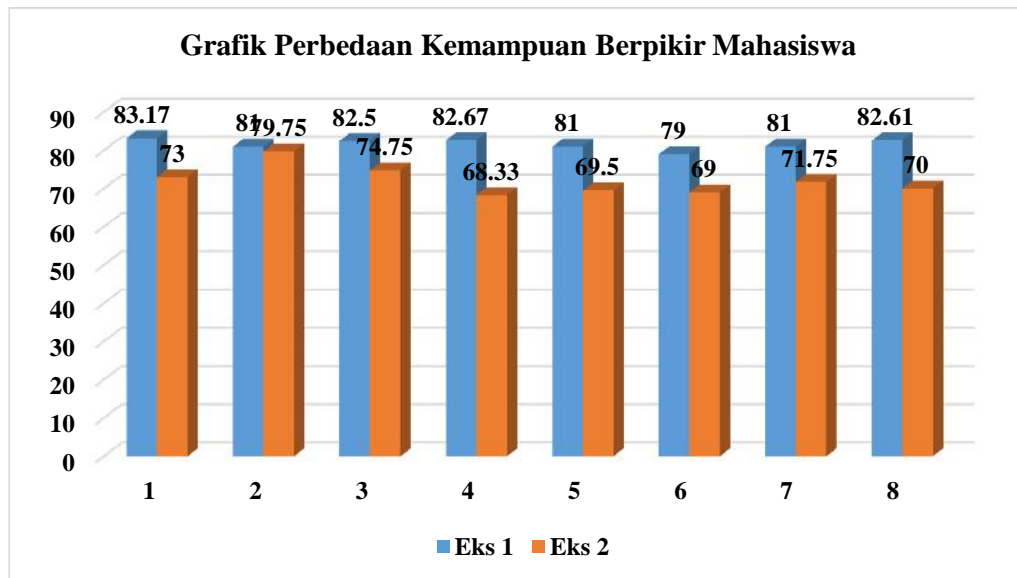
Desain penelitian ini adalah desain faktorial yang merupakan modifikasi dari *design true experimental* karena peneliti mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Sampel yang digunakan untuk kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II diambil secara *random* dari populasi. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel penelitian, yaitu satu *independent* variabel dan dua *dependent* variabel. Sebagai *independent variabel* Strategi TTW dan dua variabel *dependent variabel* (output), yaitu kemampuan menulis (O) dibagi menjadi dua yaitu kemampuan menulis kelas eksperimen I (O<sub>1</sub>) dan kemampuan menulis kelas eksperimen II (O<sub>2</sub>), kemudian berpikir kritis (Y). *Independent* variabel

dijadikan sebagai variabel perlakuan dan *dependent* variabel sebagai variabel moderator (Sugiyono, 2010:113). Variabel perlakuan dibedakan menjadi dua, yaitu media *audio visual* bergerak dengan strategi TTW (X<sub>1</sub>) untuk kelompok eksperimen I dan strategi TTW untuk kelompok eksperimen II (X<sub>2</sub>), sedangkan variabel moderator, yaitu berpikir kritis (Y). Dengan teknik pengumpulan data adalah berupa teks recount dan angket.

Berdasarkan desain penelitian diatas, maka penelitian ini melakukan uji normalitas (*one sample Kolmogorov Smirnov*) dan homogenitas data (*One way Anova*), setelah itu akan dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan analisis anova 2x2 (*General Linier Models*) dikarenakan memiliki dua variabel dependen, sesuai hipotesis deskriptif, dengan demikian analisis menggunakan SPSS 22 IBM for Windows dan menggunakan MS.Exel untuk mengetahui skor masing-masing indikator angket. Membandingkan harga Sig hasil perhitungan dengan IBM SPSS 22 for Windows, dengan cara untuk uji normalitas dan homogenitas diterima jika  $sig > 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji hipotesis diterima jika  $sig < 0,05$  dan mendeskripsikan hasil data sesuai dengan kuantitas rumusan masalah.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian diketahui bahwa dengan bantuan media audio visual gerak dengan strategi yang tepat, yaitu TTW mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut:



**Gambar 1. Grafik Batang Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa**

Dari grafik diatas diketahui dengan jelas bahwa kelas eksperimen I memiliki peningkatan yang baik dibandingkan eksperimen II, indikator yang paling meningkat adalah pada indikator pembelajaran konsep teks recount atau melalui diskusi yang menjelaskan bahwa topik teks recount yang mudah untuk memperoleh ide penyelesaian, terdorong untuk menganalisis dan mengevaluasi topik dalam wacana yang diberikan dengan mengumpulkan ide-ide kreatif dan merasa senang ketika saat pembelajaran berlangsung diberikan kesempatan rehat untuk menampilkan catatan hasil diskusi kelompok sebesar 83,17%. Dengan demikian juga kemampuan menulis, dengan kemampuan untuk mengemukakan kembali dalam sebuah teks recount, kelas eksperimen I juga meningkatkan ketertaikan dalam menuliskan dalam teks recount dengan rata-rata sebesar 77.1825.

Hal ini kemudian dilanjutkan dengan menguji asumsi klasik berupa uji normalitas dengan sig kemampuan menulis sebesar 0,071 dan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,200 dengan demikian menjelaskan

bahwa data berdistribusi normal. Untuk homogenitas, diketahui bahwa nilai sig kemampuan menulis sebesar 0,112 dan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,246, artinya data dinyatakan homogen. Dengan diterimanya uji klasik diatas, maka pengujian dapat dilakukan. Untuk hipotesis I diketahui bahwa  $H_a$  diterima dengan nilai sig sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yaitu terdapat peningkatan signifikan kemampuan menulis dengan menggunakan media *audio visual* dalam model *Think Talk Write* (TTW) pada teks recount mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Untuk hipotesis II diketahui bahwa sig sebesar 0,000 dengan demikian  $H_a$  diterima yaitu terdapat peningkatan signifikan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan media *audio visual* dalam model *Think Talk Write* (TTW) pada teks recount mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat peningkatan signifikan kemampuan menulis dengan

menggunakan media *audio visual* dalam model *Think Talk Write* (TTW) pada teks recount mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

- b. Terdapat peningkatan signifikan berpikir kritis dengan menggunakan media *audio visual* dalam model *Think Talk Write* (TTW) pada teks recount mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

Yulia, Nursyamsiar Halidijah. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Strategi Menulis Terbimbing di Kelas IV SD*. Universitas Tanung Pura. Pontianak: Artikel Ilmiah. Hal: 6

Zulkarnain. (2011). *Model Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif dan Berpikir Kritis*. Aceh. Jurnal Edisi Khusus. Nomor 2. Hal:148-15

#### DAFTAR PUSTAKA

- Mardiana, Harris. (2018). *Recount Text*. Diakses pada 20 Desember 2018 dari <https://www.englishcafe.co.id/pengertian-recount-text-dalam-bahasa-inggris-beserta-contohnya/>
- Maulida, Musyarufat Aulia. (2013). *Strategi Think Talk Write Untuk Mengajar Menulis Deskriptif*. STKIP PGRI Sidoarjo. Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI. Volume 1 Nomor 1. Hal:51&57
- Muhson. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Volume VIII Nomor 2. Hal:2,4&6
- Nirmala. (2013). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Penguasaan Konsep Sistem Pencernaan Manusia*. Program Studi Pendidikan Biologi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Skripsi. Hal:12
- Piaget, Jean. (1981). *The Psychology of Intelligence*. London: Routledge & Kegan Paul, Ltd.
- Slavin. (2013). *Cooperative Learning. Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Indah